

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI SD ISLAM

SKRIPSI

**OLEH
AVI SALSABILA
NIM: 20862081030**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI SD ISLAM

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

AVI SALSABILA

NIM: 20862081030



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI SD ISLAM

SKRIPSI

OLEH
AVI SALSABILA
NIM: 20862081030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achadah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 0217068503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua,



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.
NIDN. 0217068503

Sekretaris,



Drs. Zainal Arifin, M.Ag.
NIDN. 1909130012

Penguji Utama,



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avi Salsabila
NIM : 20862081030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SD Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Avi Salsabila
NIM. 20862081030

ABSTRAK

Salsabila, Avi. 2024. “Efektivitas Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SD Islam.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Active Learning*, Metode *Numbered Head Together* (NHT), aktivitas belajar siswa, hasil belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PAI siswa Kelas III di SD Islam Sutojayan. Adapun beberapa faktor yang peneliti temui yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, antara lain: 1) siswa kurang melakukan aktivitas belajar selama proses pembelajaran, dan 2) model pembelajaran kurang tepat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Maka, untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana hasil belajar PAI sebelum penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)?, 2) Bagaimana hasil belajar PAI sesudah penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)?, 3) Apakah model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Islam Sutojayan?.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, dan dokumentasi. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus *paired sample t-test* dengan perhitungan manual berbantuan *software* Microsoft Excel dan tingkat efektivitas intervensinya menggunakan uji *N-Gain Score*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) sebelum penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) memperoleh nilai rata-rata sebesar $66,19 \leq 75$ dengan persentase ketuntasan belajarnya sebesar $19,35\% \leq 75\%$, sedangkan, 2) sesudah penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) memperoleh nilai rata-rata sebesar $84,65 \geq 75$ dengan persentasenya sebesar $77,42\% \geq 75\%$, kemudian 3) dalam uji hipotesis memperoleh hasil sebesar $10,939 > 1,697$ dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan uji *N-gain score*, tingkat ke-efektifannya berada pada kategori “cukup efektif” dengan hasil rata-rata sebesar 58,86%. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Islam Sutojayan.

ABSTRACT

Salsabila, Avi. 2024. "Effectiveness of the Numbered Head Together (NHT) Active Learning Model in Improving PAI Learning Outcomes in Islamic Elementary Schools." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.

Keywords: Active Learning learning model, Numbered Head Together (NHT) Method, student learning activities, learning outcomes

This research was motivated by the low PAI learning outcomes of Class III students at Sutojayan Islamic Elementary School. There are several factors that researchers have found that influence low student learning outcomes, including: 1) students do not carry out fewer learning activities during the learning process, and 2) the inappropriate learning model used by teachers in the learning process. So, to solve this problem, researchers chose a learning model that can improve student activity and learning outcomes, namely the Numbered Head Together (NHT) type active learning model.

The problem formulation in this research is: 1) What are the PAI learning outcomes before implementing the active learning model type Numbered Head Together (NHT)?, 2) What are the PAI learning outcomes after implementing the active learning model type Numbered Head Together (NHT)?, 3) Is the active learning model type Numbered Head Together (NHT) effective in improving PAI learning outcomes for class III students at Sutojayan Islamic Elementary School?.

The research design used in this research is experimental research type pre-experimental design in the form of one group pretest-posttest design with a quantitative approach. The data collection used by researchers is tests (pre-test and post-test), observation, and documentation. In testing the hypothesis, researchers used the paired sample *t*-test formula with manual calculations assisted by Microsoft Excel software and the level of effectiveness of the intervention used the *N*-Gain Score test.

The research results obtained were: 1) before implementing the Numbered Head Together (NHT) active learning model, the average score was $66,19 \leq 75$ with a learning completion percentage of $19,35\% \leq 75\%$, whereas, 2) after the application of the Numbered Head Together (NHT) type of active learning model obtained an average score of $84,65 \geq 75$ with a completion percentage of $77,42\% \geq 75\%$, then 3) in hypothesis testing obtained a result of $10,939 > 1,697$ with $t_{hitung} > t_{tabel}$, then it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the *N*-gain score test, the level of effectiveness is in the "quite effective" category with an average result of 58,86%. So, it can be concluded that the Numbered Head Together (NHT) active learning model has proven to be effective in improving PAI learning outcomes for class III students at Sutojayan Islamic Elementary School.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang Maha pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Pemberi Petunjuk, serta nikmat yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SD Islam”.

Sholawat serta salam tak lupa untuk terus tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, pemberi syafa'at, petunjuk jalan kebajikan, penerang di dunia ini, manusia pilihan dan teladan kita semua, bersama dengan keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, *Amin*.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, baik bantuan berupa semangat, motivasi, atau secara material maupun spiritual. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan orang-orang mulia yang telah Allah SWT. takdirkan untuk memberi *support* kepada penulis. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak KH. Dr. Muhammad Hanief, M.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Unniversitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
4. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

5. Ibu Dr. Alif Achadah, S. Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing dan dosen wali kelas 20B yang selalu mengarahkan, memotivasi, membimbing, mendidik serta menginspirasi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama perkuliahan dan penelitian ini.
7. Bapak Kholiq, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Islam Sutojayan beserta para dewan guru dan staff yang telah mendukung penulis selama ini.

Serta yang istimewa penulis ucapkan beribu terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis terutama Ibunda tercinta Gitri Sidah yang telah memberikan dukungan berupa semangat dan do'a yang tiada hentinya selalu mereka panjatkan demi kebaikan penulis. Semoga Allah swt. senantiasa memberi keduanya kesehatan, panjang umur dan rahmat serta kasih sayang Allah swt.
2. Suamiku Andika Saputra, yang selalu memberikan dukungan dan pengertiannya selama penulis menempuh gelar sarjana ini. Serta terima kasih banyak atas segala pengorbanannya baik berupa materi dan sebagainya.
3. Kepada semua teman-temanku, mahasiswa PAI 20B, terkhusus Khilda, Fia, Naila, Akbar, Fuad, Hamzah, yang senantiasa bersama dan saling memotivasi sampai akhirnya kita sampai di penghujung bangku perkuliahan gelar sarjana ini. Semoga ilmu yang kita dapat menjadi manfaat dan berkah selalu. *Aamiin.*

Alhamdulillah, segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak mudah-mudahan mendapat balasan baik yang berlipat ganda dari Allah swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. *Aamiin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Hipotesis Penelitian.....	11
1.5 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5.1 Kegunaan teoritis	12
1.5.2 Kegunaan praktis.....	12
1.6 Definisi Operasional.....	13
1.7 Penelitian Terkait.....	15
1.8 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas Pembelajaran.....	21
2.2 Model Pembelajaran.....	23
2.3 Model Pembelajaran <i>Active Learning</i>	25
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Active Learning</i>	25

2.3.2 Tujuan Model Pembelajaran <i>Active Learning</i>	28
2.3.3 Strategi Menciptakan Pembelajaran Aktif	30
2.4 Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe NHT	34
2.4.1 Pengertian Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	34
2.4.2 Langkah-Langkah Menerapkan Metode NHT	37
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode NHT	38
2.5 Hasil Belajar PAI.....	41
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar PAI	41
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

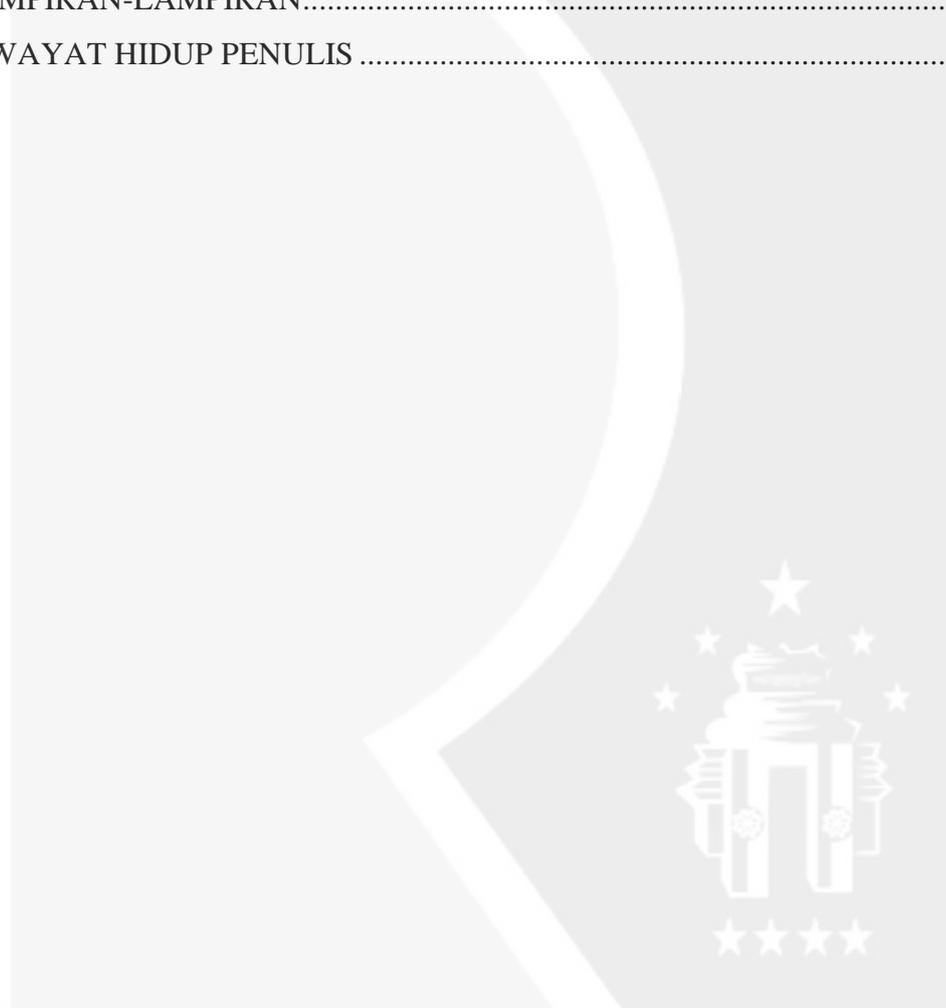
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	48
3.3 Instrumen Penelitian	50
3.3.1 Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen	51
3.3.2 Uji Coba Instrumen.....	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data	59
3.5 Analisis Data	60
3.5.1 Analisis Data Statistik Deskriptif.....	60
3.5.2 Analisis Data Statistik Inferensial.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	65
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.3 Analisis Data	83
4.3.1 Uji Hipotesis	83
4.3.2 Uji <i>N-Gain Score</i>	85
4.4 Pembahasan	87

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
RIWAYAT HIDUP PENULIS	146



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Macam Strategi Menciptakan Pembelajaran Aktif	31
Tabel 2.2	: Fase atau Langkah Metode NHT	37
Tabel 3.1	: Desain Penelitian.....	47
Tabel 3.2	: Populasi Penelitian	49
Tabel 3.3	: Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.4	: Instrumen dan Tujuan Penelitian	50
Tabel 3.5	: Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar PAI	52
Tabel 3.6	: Kriteria Tingkat Kevalidan	54
Tabel 3.7	: Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Tes Hasil Belajar PAI	55
Tabel 3.8	: Hasil Uji Validitas Konstruk Tes Hasil Belajar PAI.....	56
Tabel 3.9	: Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	58
Tabel 3.10	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar PAI.....	58
Tabel 3.11	: Kriteria Penilaian Tes Hasil Belajar PAI	59
Tabel 3.12	: Kriteria Taraf Keberhasilan.....	62
Tabel 3.13	: Klasifikasi Nilai N-Gain Bentuk Persen (%)	64
Tabel 4.1	: Data Guru & Staff SD Islam Sutojayan	68
Tabel 4.2	: Data Siswa SD Islam Sutojayan TA. 2023/2024	69
Tabel 4.3	: Data Sarana dan Prasarana SD Islam Sutojayan TA. 2023/2024.....	69
Tabel 4.4	: Data Hasil <i>Pre-test</i>	70
Tabel 4.5	: Perhitungan Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Pre-test</i>	72
Tabel 4.6	: Tingkat Penguasaan Materi <i>Pre-test</i>	73
Tabel 4.7	: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI Tahap <i>Pre-test</i>	73
Tabel 4.8	: Data Hasil <i>Post-test</i>	75
Tabel 4.9	: Perhitungan Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Post-test</i>	77
Tabel 4.10	: Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i>	78
Tabel 4.11	: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI Tahap <i>Post-test</i>	79
Tabel 4.12	: Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	80
Tabel 4.13	: Analisis Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	84
Tabel 4.14	: Perhitungan <i>N-Gain Score</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI *Pre-test*..... 74

Gambar 4.2 : Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI *Post-test* 79



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian	100
Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Penelitian	101
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	102
Lampiran 4 : Daftar Kelompok Pembelajaran dengan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	103
Lampiran 5 : Materi Pembelajaran dan Pengembangannya	104
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar PAI	107
Lampiran 7 : Instrumen Tes Hasil Belajar	109
Lampiran 8 : Instrumen Validasi Tes	107
Lampiran 9 : Uji Validitas Isi	121
Lampiran 10 : Uji Validitas Konstruk	122
Lampiran 11 : Uji Reliabilitas	124
Lampiran 12 : Hasil Belajar PAI Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)- <i>Pretest</i> .	126
Lampiran 13 : Hasil Belajar PAI Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)- <i>Posttest</i>	127
Lampiran 14 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	128
Lampiran 15 : Bukti Bimbingan Skripsi	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya secara sadar untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui pengajaran, pelatihan, dan kegiatan bimbingan dengan tujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, perubahan dan perkembangan pendidikan perlu dilakukan secara terus menerus guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif. Hal ini dapat dicapai melalui sistem pendidikan yang berkualitas yang memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi terbaik mereka dan berkontribusi kepada masyarakat.

Sistem pendidikan suatu negara akan menentukan perkembangannya. Jika sistem pendidikan suatu negara berfungsi dengan baik, negara lain akan mengakui kehebatannya. Pendidikan harus didasarkan pada empat pilar untuk mencapai tujuannya, yaitu: *Learning to Know* (belajar untuk mengetahui), *Learning to Do* (belajar untuk melakukan sesuatu), *Learning to Be* (belajar untuk menjadi seseorang), and *Learning to Live Together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama). Guru dan siswa harus berpegang teguh pada keempat pilar tersebut selama proses pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Jika diterapkan dengan benar, ini akan menjadi dasar dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan.¹

¹ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hal. 26.

Berkaitan dengan pendidikan tentu ada proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang diperoleh. Pada dasarnya, proses pembelajaran adalah interaksi antara dua unsur manusiawi, yaitu pendidik (guru) dan siswa. Dalam interaksi ini, siswa dianggap sebagai subjek utama dan bukan subjek yang selalu dibatasi dan diatur oleh pendidik. Sebagai subjek pembelajaran, siswa harus berpartisipasi secara aktif agar mereka dapat belajar sesuai dengan bakat dan potensi mereka. Sangat penting untuk menggunakan metode pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode ceramah sering digunakan di setiap sekolah. Akibatnya, para siswa sulit untuk mengingat apa yang disampaikan guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Pada observasi awal, di SD Islam Sutojayan menunjukkan bahwa belajar dengan metode ceramah cenderung membuat siswa menjadi pasif, karena dapat memicu kebosanan, dan membuat siswa mengantuk. Akibatnya, siswa tidak memiliki banyak aktivitas belajar dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Ini disebabkan oleh fakta bahwa kegiatan pembelajaran dipusatkan pada guru (*teacher centered*), dengan siswa hanya dianggap sebagai penerima materi. Sehingga siswa menjadi tidak tertarik/bosan dan mudah mengantuk selama kegiatan belajar berlangsung. Meskipun metode ceramah masih relevan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun seharusnya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, tetapi menggabungkan metode

² Kasmawati, *et. al.*, "Penerapan Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 14 No. 1, (2022), hal. 14.

ceramah dengan metode lainnya agar menjaga keaktifan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut peneliti sendiri, siswa kurang melakukan aktivitas belajar selama proses pembelajaran, hal inilah yang memperkuat hasil observasi.

Ternyata aktivitas belajar siswa berpengaruh pada nilai hasil belajar mereka. Jika aktivitas belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa akan rendah. Sebaliknya, siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik jika mereka memiliki aktivitas belajar yang tinggi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ardi Kismawan dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro TP. 2018/2019”, yang memperoleh hasil bahwa ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa sebesar 35%, sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat atau bahkan lainnya.³

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sudah baik atau belum, dilakukanlah evaluasi pembelajaran. Setelah dilakukan evaluasi pembelajaran, banyak siswa di SD Islam Sutojayan khususnya pada pelajaran PAI yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini hampir setiap evaluasi pembelajaran seperti pada Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun Penilaian Akhir Semester (PAS) masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM bahkan ada yang nilainya jauh di

³ Ardi Kismawan, *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro TP. 2018/2019*, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), hal. 58.

bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran PAI di SD Islam Sutojayan adalah 75. Oleh karena itu, siswa yang belum tuntas harus mengikuti program perbaikan nilai atau remedi agar nilai mereka dapat melampaui KKM. Namun, berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, dari seluruh jenjang yaitu kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam) yang memiliki nilai rata-rata KKM terendah berada di jenjang kelas 3 khususnya 3A, dan kelas tersebutlah yang nantinya akan penulis jadikan sampel penelitian yang kemudian diamati dan diteliti serta akan diberikan *treatment* untuk menjadi solusi dari kondisi atau permasalahan tersebut.⁴

Kondisi tersebut akan berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Sutojayan jika dibiarkan terus berlanjut. Padahal pelajaran PAI sangatlah penting dan harus dipahami oleh masing-masing siswa karena mata pelajaran tersebut dapat meningkatkan nilai-nilai intelektual siswa tentang agama serta memperbaiki kepribadian mereka terutama dalam kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan siswa tidak salah dalam memahami agama Islam. Apalagi di zaman modern seperti sekarang ini. Banyak sekali hukum-hukum yang sudah bergeser, dan tentunya seorang siswa harus bisa menanggapi tantangan global saat ini dengan ilmu agama Islam yang komprehensif untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang tidak perlu. Khususnya di sekolah yang berbasis Agama Islam seperti di SD Islam Sutojayan, yang seharusnya *output* religius dari diri siswa lebih optimal dibanding sekolah umum.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor dari permasalahan ini adalah model pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan

⁴ Observasi, di SD Islam Sutojayan, 6 Desember 2023.

guru selama proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan yang diungkapkan Mulyono dalam bukunya bahwa penyebab utama masalah belajar yang dialami siswa antara lain adalah faktor eksternal, yaitu berupa model pembelajaran yang kurang tepat.⁵ Itulah kenapa masalah ini sangat penting untuk diteliti karena sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah ini, guru harus menggunakan model yang dapat menciptakan suasana belajar yang asyik dan menyenangkan sehingga membuat siswa aktif dalam belajar. Dengan memilih model dan metode yang tepat, diharapkan aktivitas belajar siswa akan tercipta. Semakin banyak aktivitas siswa, semakin besar pula kemungkinan proses belajar berhasil yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Model pembelajaran banyak sekali ragamnya, antara lain model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran mandiri, pembelajaran koopertif, dan lainnya. Pada dasarnya model pembelajaran itu membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, dan pengertian yang diekspresikan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi mereka.⁶ Oleh karena itu, penulis mencoba memilih model pembelajaran yang dianggap sangat relevan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa di sekolah, yaitu dengan metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, agar siswa lebih senang dalam belajar PAI dan tidak cepat merasa bosan. Model pembelajaran yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran aktif (*active learning*).

⁵ Ristika, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 5.

⁶ Hisyam Zaini, *et. al.*, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2011), hal. 32.

Model pembelajaran aktif (*active learning*) adalah pendekatan yang menganggap belajar sebagai proses yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, bukan oleh guru. Jadi, dalam proses pembelajarannya pengajar (guru) dengan siswa di kelas dipahami sebagai pembelajaran *teaching learning*, dimana fokus utamanya adalah pada siswa, dan guru berperan sebagai *supporting* atau *mentoring*. Guru belajar memperhatikan dan memfasilitasi proses-proses aktualisasi potensi, bakat, dan talenta para siswa-siswinya. Dalam model pembelajaran aktif ini guru memerlukan kemampuan bertanya untuk memancing keluar ‘sesuatu’ yang masih tersembunyi di dalam diri pelajar (*inside out*) bukan sekadar menimbun informasi (*outside in*) ke otak pelajar tanpa makna yang terkait dengan kehidupan nyata di luar sekolah.⁷

Dengan model pembelajaran *active learning* proses pembelajaran PAI diharapkan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Karena *Active learning* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan dan memperlancar stimulus dan respons peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan menggunakan model ini, dapat mempermudah mencapai hasil belajar yang baik dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan atau ditetapkan.⁸ Karena model pembelajaran *active learning* memang membawa dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

⁷ Andrias Harefa, *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*, (Jakarta: Kompas, 2001), hal. 68.

⁸ Kasmawati, *et. al.*, *Op. Cit.*, hal. 15.

Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian sebelumnya, bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang terkait yaitu dengan judul “Penerapan Metode *Active Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih”, yang ditulis oleh Robi’atul Adawiyah. Penelitian tersebut membawa hasil bahwa suatu pembelajaran yang diterapkan dengan metode *active learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan 50% lebih siswa memahami materi dengan baik, meskipun angka ketuntasannya masih belum sesuai dengan harapan. Namun, mengalami kenaikan secara signifikan di setiap siklus.⁹

Proses pembelajaran aktif dapat diwujudkan dengan membentuk kelompok belajar yang meningkatkan aktivitas belajar mereka dan dapat dimulai sejak awal di semua pelajaran tidak hanya pada pembelajaran PAI saja. Cara ini dapat membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menumbuhkan rasa saling pengertian dan kerja sama antar teman. Dalam kelompok belajar mereka akan selalu berkumpul di forum-forum kecil untuk belajar bersama guna menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan guru.¹⁰ Maka dalam hal ini penulis memilih model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI di SD Islam Sutojayan.

⁹ Robi’atul Adawiyah, “Penerapan Metode *Active Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih”, *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 (Oktober, 2020), hal. 179.

¹⁰ Sinar, *Metode *Active Learning*: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 13.

Model pembelajaran aktif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang berfokus untuk mendorong kreativitas dan eksplorasi siswa. Model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik mereka.¹¹ Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model NHT ini, akan membuat siswa lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru karena dalam proses pembelajarannya siswa akan diberi nomor yang berbeda pada setiap individu. Nantinya setiap siswa diberi tugas agar dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru dan pada akhir pembelajaran akan dipilih nomor secara *random* (acak) bisa melalui *spin games* atau lainnya sesuai kreatifitas guru, dan siswa yang terpilih harus menjawab atau menpresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Itulah yang menjadi ciri khas dari model pembelajaran ini.

Dengan menerapkan model pembelajaran NHT ini, diharapkan siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru. Dengan begitu, hasil belajar siswa akan meningkat dan tujuan pembelajarapun akan lebih mudah untuk dicapai. Mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas cenderung lebih mudah, guru dan siswa tidak akan mengalami kesulitan karena model ini cukup menyenangkan jika guru memiliki niat dan kreatifitas serta siswa yang menjalaninya pun semangat. Dan juga karena model NHT ini memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok, tidak

¹¹ Roseta Perdana Putra dan Supriyono, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Sajen 02 Pacet – Mojokerto", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 02 No. 03 (2014), hal. 2.

membedakan sesama teman, saling membantu satu sama lain, dan berbagi ide dan gagasan tentang cara menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan mereka juga akan merasakan kebersamaan satu sama lain.

Uraian tersebut diperkuat dalam penelitian sebelumnya, yaitu yang ditulis oleh Ibnu Mansyur Hamdani dalam Jurnal Guru Membangun (JGM) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*” mendapatkan hasil bahwa, proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT mengalami perubahan yang positif. Perubahan tersebut terlihat dari segi prestasi, interaksi, sikap dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan guru secara individu sebagai dampak positif terhadap hasil belajar kelompok. Skor rata-rata dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan termasuk dalam kategori tinggi.¹²

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) berkontribusi pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Islam Sutojayan. Maka untuk membuktikan hal tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dengan judul “***Efektivitas Model Pembelajaran Active Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SD Islam***”.

¹² Ibnu Mansyur Hamdani, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*”, *Jurnal Guru Membangun*, Vol. 40 No. 01, (Juli, 2021), 10.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI sebelum penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbared Head Together (NHT)* pada siswa kelas III di SD Islam Sutojayan?
2. Bagamaimana hasil belajar PAI sesudah penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbared Head Together (NHT)* pada siswa kelas III di SD Islam Sutojayan?
3. Apakah model pembelajaran *active learning* tipe *Numbared Head Together (NHT)* efektif terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Islam Sutojayan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar PAI sebelum penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbared Head Together (NHT)* pada siswa kelas III di SD Islam Sutojayan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI sesudah penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Numbared Head Together (NHT)* pada siswa kelas III di SD Islam Sutojayan.

3. Untuk mengetahui model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Islam Sutojayan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu prediksi tentang hubungan antar variabel. Pengertian itu berkonsep bahwa hipotesis adalah pernyataan yang dibuat oleh peneliti tentang perkiraan atau harapan mereka tentang bagaimana variabel penelitian berinteraksi satu sama lain. Pertanyaan peneliti mengidentifikasi konsep-konsep penelitian dan menanyakan bagaimana konsep-konsep tersebut mungkin dihubungkan. Jawaban yang diprediksi itulah yang dikenal sebagai hipotesis.¹³ Dalam penelitian ini, yaitu dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SD Islam”, serta berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rumusan hipotesis statistiknya adalah:

H_0 : Model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) tidak efektif terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Islam Sutojayan.

H_a : Model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Islam Sutojayan.

¹³ Aupama K., “*Hypothesis Types and Research*”, *International Journal of Nursing Science Practice and Research*, Vol. 4 No. 2 (2018), 78.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

1.5.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang inovasi/pengembangan model pembelajaran bagi para pendidik khususnya di SD Islam Sutojayan tempat penelitian ini dilaksanakan, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *Number Head Together* (NHT). Model tersebut dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam belajar PAI, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

1.5.2 Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah

Pertama, yaitu bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Islam Sutojayan. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan metode yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kedua, bagi almamater, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait berikutnya.

Ketiga, bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman serta pengetahuan khususnya tentang model pembelajaran aktif yang telah diterapkan. Hal ini sangat berguna bagi penulis khususnya adalah untuk mengembangkan profesi penulis sebagai seorang pendidik, agar menjadi pendidik yang professional

dan bisa berinovasi serta berpikir kreatif untuk mengembangkan pendidikan yang lebih. Penelitian ini juga berguna untuk menjadi salah satu syarat bagi penulis mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.

1.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yaitu tentang peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan metode *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) terdapat istilah yang perlu penulis jelaskan untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pemahaman tentang judul serta isi dari skripsi ini. Berikut untuk istilah-istilah tersebut:

1. Efektivitas

Efektivitas dalam konteks pendidikan merujuk pada kualitas menghasilkan hasil belajar yang diinginkan bagi siswa. Ukuran efektivitas skripsi ini adalah apakah hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan, yaitu 75.

2. Model Pembelajaran *Active Learning*

Model pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan instruksional dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya duduk diam dan mendengarkan. Dalam proses pembelajarannya, siswa menggunakan aktivitasnya seperti menulis, membaca, berdiskusi, atau memecahkan masalah yang mendorong analisis, sintesis, dan evaluasi. Jadi, pendekatan ini menganggap belajar sebagai proses yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, bukan oleh guru.

3. *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu jenis pembelajaran *active learning* model kooperatif yang didesain untuk memahami bersama/secara berkelompok mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Ciri khas model pembelajaran ini dengan model pembelajaran kelompok lainnya adalah terdapat aksesoris berupa angka yang dibentuk seperti halnya bando, mahkota, atau bentuk-bentuk lainnya sesuai kreatifitas guru, yang nantinya dipakai di kepala setiap siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pernyataan prestasi belajar siswa yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh siswa dari penilaian dan evaluasi. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya hasil belajar PAI dinilai pada tiga bagian yakni afektif, kognitif dan psikomotorik. Adapun dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur dengan menilai hasil belajar kognitif PAI pada hasil *posttest*. Skala ukur rasio nantinya akan dipakai sebagai skala ukurnya dengan skor nilai yang digunakan adalah berupa angka dari 1-100. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT). Semakin tinggi nilai yang didapatkan maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya.

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya yang terencana guna menyiapkan siswa agar dapat mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam penelitian ini, materi Pendidikan Agama Islam yang peneliti ambil sebagai langkah tindakan di kelas dalam menerapkan metode *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah materi dengan judul “Hati Tenteram dengan Berperilaku Baik” tentang perilaku ikhlas dan mohon pertolongan, yang terdapat dalam materi Bab 7 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

1.7 Penelitian Terkait

Penelitian terkait digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan topik skripsi. Sejauh yang peneliti ketahui, penelitian tentang metode pembelajaran telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian dengan menguji ke-efektifan metode *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum dilakukan. Berikut ini adalah penelitian terkait dengan judul yang diambil:

1. Jurnal Guru Kita (JGK) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 3 Dokoro Wirosari”, yang ditulis oleh Friesca Candra Arenita, Prasetyo, dan M. Arief Budiman pada tahun 2018. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis dan

analisa dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,188 > 2,085$ untuk hasil belajar siswa. Sedangkan uji t pada keaktifan belajar siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,986 > 1,729$, maka H_a diterima yang artinya ada peningkatan terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa.

2. Tesis yang ditulis oleh Fitri Mawadah Lubis (2016), dengan judul “Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Menggunakan Media Simulasi Phet dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar Siswa” memperoleh hasil penelitian bahwa hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan media simulasi *Phet* dan siswa yang memiliki aktivitas tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan memiliki aktivitas rendah. Dibuktikan dengan perolehan besar peningkatan hasil belajar siswa sebesar 64,41 %.
3. Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo) yang berjudul tentang “Efektivitas Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar”, yang ditulis oleh Agus Sapto Nugroho dan Nyoto Harjono pada tahun 2020. Dalam jurnal atau penelitian tersebut menghasilkan bahwa, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mampu menaikkan hasil belajar matematika siswa, mulai dari yang terendah 15,81% sampai yang tertinggi 91,88% dengan rata-rata sebesar 43,85%. Data tersebut diperoleh dari analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. Jurnal yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, yang ditulis oleh Febri Yanti Nourhasanah dan Aslam dan termuat dalam Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 3 Tahun 2022. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT). Hal tersebut terbukti dalam pengujian hipotesisnya bahwa H_1 diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $t_{hitung} = 55,287 > t_{tabel} = 1,692$.
5. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 1 Kota Bengkulu”, ditulis oleh Shelvi Febriyani sebagai salah satu syarat kelulusannya pada Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Tahun 2022. Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima, dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 7,500 > t_{tabel} = 2,000$.
6. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 056000 Kampung Baru Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat T.A.

2019/ 2020”, yang ditulis oleh Neni Mardiah tahun 2020. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa siswa ketika belajar dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan *Uji Wicoxon* pada kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh adalah nilai lebih kecil dari $\text{Sig. } \alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_a dapat diterima.

Berdasarkan dari kelima penelitian tersebut terdapat persamaan, yaitu pada penggunaan variabel yang di teliti, yaitu variabel “model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)” dan “hasil belajar” yang semuanya menyatakan bahwa model pembelajaran aktif tersebut terbukti efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain dari penelitian terkait yang sudah penulis uraikan di atas, dan sejauh yang peneliti analisis dari berbagai sumber dan data yang didapat, semua menyatakan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Itulah alasan penulis ingin meneliti lebih lanjut terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun letak perbedaan penelitian diatas, yaitu penelitian tersebut menguji model pembelajaran aktif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran yang berbeda. Peneliti jarang menemukan yang meneliti pada mata pelajaran PAI. Adapun yang meneliti mengenai pengaruhnya bukan keefektifannya. Sedangkan peneliti saat ini adalah meneliti tentang keefektifannya, yaitu efektivitas model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta penelitian yang telah penulis uraikan tersebut diatas berbeda

pula dari segi metode yang digunakan, populasi dan sampelnya, teori yang disajikan, waktu, maupun berbeda dari segi tempat penelitian. Perbedaan-perbedaan tersebut jelas akan membawa hasil penelitian yang berbeda. Maka, dengan hal ini peneliti melakukan penelitian pembaharuan dari segi yang berbeda dari penelitian-penelitian yang telah ada, guna mengembangkan pengetahuan atau wawasan yang terbaru khususnya dalam bidang pendidikan.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika penulisan laporan penelitian membantu mengatur struktur dan penyusunan isi dalam skripsi ini menjadi sistematis dan mudah untuk dipahami, yang menghasilkan deskripsi data yang jelas dan mendetail tentang temuan penelitian. Berikut penulis sajikan sistematika penulisan laporan penelitian ini secara singkat:

Pertama, yaitu isi bagian awal dari skripsi ini yang berupa halaman sampul atau cover depan, halaman judul, lembar persetujuan atau pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak. Kedua, yaitu isi bagian inti dari skripsi, diantaranya yaitu:

Bab I, yaitu yang berisi pendahuluan. Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi, yang mengantarkan pembaca untuk menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terkait, dan sistematika penulisan. Kemudian,

Bab II, yaitu kajian pustaka yang berisi ulasan-ulasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Adapun isi dari Bab II dalam penelitian ini membahas tentang keefektifan metode *active learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Bab III, yaitu metodologi penelitian yang berisi langkah-langkah dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, yaitu laporan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan.

Bab V, merupakan bab terakhir dalam skripsi ini, dimana berisi kesimpulan dan saran.

Adapun bagian paling akhir dalam skripsi ini, yaitu hal yang berkaitan dengan uraian dari isi/bagian inti skripsi ini, diantaranya yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.